

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil alam dengan wilayah yang sangat luas. Kekayaan alam yang sangat melimpah bersumber dari beberapa sektor yaitu pertanian, perikanan, perkebunan, kelautan, kehutanan dan pertambangan.<sup>1</sup> Indonesia memiliki kekayaan alam yang menghasilkan sumber daya alam yang sangat melimpah, namun Indonesia belum bisa memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan baik dan tepat. Indonesia hanya berfokus pada sektor perdagangan yang condong pada industrialisasi, atau pada pembangunan di perkotaan atau pedesaan dengan tujuan pada penataan wilayah sehingga untuk sektor pertanian tidak mendapatkan dampak dari fokus pemerintah terhadap pembangunan daerah tersebut dibanding dengan sektor lain yang berakibat akan munculnya kesenjangan pertumbuhan dan pengembangan yang ada.<sup>2</sup> Pembangunan yang ada di Indonesia relatif condong pada pembangunan yang ada di perkotaan, jika saja pembangunan di pedesaan akan disamaratakan dengan pembangunan yang ada di perkotaan, sedikit perhatian pemerintah akan mengetahui keadaan serta kondisi sumber daya alam yang ada di pedesaan. Pembangunan di wilayah pedesaan maupun perkotaan, seharusnya tidak hanya bertumpu pada pembangunan ekonominya saja namun berpacu pada pembangunan berkelanjutan dalam segala aspek kehidupan.<sup>3</sup>

Pembangunan sektor pertanian mempunyai kebersamaan dengan pembangunan desa. Pembangunan desa telah mendapatkan peluang melalui dukungan pemerintah

---

<sup>1</sup> Mohammad Nugie Nugraha, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Lebah Madu Teratai Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat”, *Skripsi* (Universitas Siliwangi Tasikmalaya, 2020), 1.

<sup>2</sup> Linda Sari, “Peran Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Melalui Usaha Kelompok Tani Lebah Madu”, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), 1.

<sup>3</sup> Nuri Aliyani, “Strategi Percepatan Pembangunan Desa Berkembang: Upaya Menuju Desa Mandiri Yang Berkelanjutan,” *Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 1, no. 2 (2021): 146.

secara nasional. Tujuan pembangunan desa yang telah tertulis dalam UU. No. 6 Tahun 2014 tentang desa adalah meningkatkan kesejahteraan, peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penanggulangan kemiskinan yang ada di desa serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan setempat secara berkesinambungan.<sup>4</sup> Perencanaan pembangunan desa harus sesuai dengan kemampuan yang ada pada keadaan masyarakat, karena inovasi dan motivasi sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan yang akan dilakukan. Pada tingkat inovasi yang baik serta pengetahuan yang memadai akan memberikan daya dan upaya dalam pemanfaatan potensi alam yang ada.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa berkembang bersifat *top down* sehingga desa merupakan objek dalam penerimaan kebijakan yang berasal dari pemerintah pusat tanpa mengerti bagaimana aspirasi yang berasal dari masyarakat.<sup>5</sup> Berbeda dengan pembangunan yang bersifat *bottom up* yang mana masyarakat desa diberikan kesempatan untuk berkembang dengan potensi yang dimiliki, sehingga masyarakat mampu mengidentifikasi hal apa yang ada digunakan dalam memecahkan masalah dan merencanakan sebuah kegiatan untuk mampu menunjang kehidupannya dalam jangka panjang. Dengan lahirnya Undang-Undang tentang desa mampu memberikan kesempatan untuk masyarakat desa untuk bisa memperlihatkan jati diri yang dimiliki desa sehingga semua pihak yang ada di desa bisa bersama-sama mengelola potensi yang ada.<sup>6</sup>

Pembangunan di pedesaan akan berdampak bagi keberdayaan masyarakat desa, terutama dalam bidang ekonomi. Pedesaan dengan sumber daya alam yang sangat

---

<sup>4</sup> Ihsan Arham, Sofyan Sjaf, and Dudung Darusman, “Strategi Pembangunan Pertanian Berkelanjutan Di Pedesaan Berbasis Citra Drone (Studi Kasus Desa Sukadamai Kabupaten Bogor)” *Jurnal Ilmu Lingkungan* 17, no. 2 (2019): 246, <https://doi.org/10.14710/jil.17.2.245-255>.

<sup>5</sup> Bambang Adhi Pamungkas, “Pelaksanaan Otonomi Desa Pasca Undang-Undang 6 Of 2014 Tentang Desa,” *USM Law Review* 2, no. 2 (2019): 215.

<sup>6</sup> Kiki Endah, Universitas Galuh, and Potensi Lokal, “Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa”, *Jurnal Moderat* 6, no. 1 (2020): 136.

melimpah namun masyarakat kurang mampu untuk memanfaatkan potensi yang ada dengan sebaik-baiknya. Masyarakat pedesaan dengan keadaan yang jauh dari wilayah kota menjadikan mereka stagnan dalam memanfaatkan dan mengolah sumber daya alam yang ada, padahal jika sumber daya alam bisa dimanfaatkan sesuai dengan perkembangan zaman maka peningkatan kualitas ekonomi dan sosial budaya masyarakat pedesaan akan terus berkembang. Melalui hal tersebut pemerintah seharusnya memberikan program-program yang bisa menjadikan masyarakat mampu untuk berdiri sendiri melalui apa yang masyarakat miliki. Program tersebut menjadi bagian dari pemberdayaan masyarakat yang akan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat desa.<sup>7</sup>

Pemberdayaan masyarakat yang pada dasarnya menempatkan masyarakat sebagai pusat perhatian dan pelaku utama dalam pembangunan (*people-centered development*) dimulai dari tahap identifikasi, perumusan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pelestarian.<sup>8</sup> Pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah proses pembangunan dimana masyarakat mempunyai inisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dengan tujuan agar mampu meningkatkan serta memperbaiki situasi dan kondisi masyarakat. Pemberdayaan merupakan sebuah proses, perbuatan memberdayakan melalui keterampilan masyarakat untuk meningkatkan kapasitas serta menjadikan masa depan yang jauh lebih baik. Pemberdayaan juga bermakna sebagai pemberian daya upaya untuk masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas keterampilan guna mampu memanfaatkan peluang yang ada. Sehingga pemberdayaan masyarakat bermakna sebuah kegiatan sosial yang dilakukan oleh masyarakat secara mandiri untuk mampu menempuh kehidupan yang lebih baik dalam tingkatan ekonomi serta sosial budaya.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Akrim Mufadiyah, “Pemberdayaan Masyarakat Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 6.

<sup>8</sup> Sulistiyono, “Implementasi Program Gerakan Pembangunan Begui Jejamu Wawai (Gerbang BJW) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Lampung Tengah”, (PPs.IPDN, 2010), 50.

<sup>9</sup> Muhammad Mu'iz Raharjo, *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan* (Gava Media, 2021), 27.

Salah satu potensi yang menjadi sumber kehidupan dalam pertumbuhan ekonomi bangsa Indonesia adalah sektor pertanian, dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang bermata pencaharian sebagai petani sebagai pekerjaan tetap yang tidak diakui karena disisi lain masyarakat Indonesia mempunyai pekerjaan tetap lainnya sehingga pekerjaan petani diakui sebagai pekerjaan sampingan. Perbedaan antara sektor ekonomi pedesaan dan sektor ekonomi perkotaan tidak begitu berbeda. Desa semata-mata bukan merupakan penghasil bahan pangan yang berasal dari pertanian, tetapi pedesaan juga berfungsi sebagai pusat kerajinan rakyat yang demikian itu disebut sebagai pedesaan yang mempunyai fungsi pertanian dan industri.<sup>10</sup>

Desa Glagah Kulon merupakan desa yang berada di lereng gunung Muria dengan kondisi alam yang sangat mendukung untuk bisa dikembangkan. Potensi alam yang sangat memadai, dengan wilayah tropis dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Petani yang ada di Desa Glagah Kulon tidak selalu menghasilkan hasil yang bisa memberikan peningkatan dalam ekonomi kehidupannya. Berawal dari hal itu banyak masyarakat Desa Glagah Kulon yang berhenti menjadi petani dan memilih untuk menjadi buruh bangunan sehingga masyarakat tidak selalu bekerja jika tidak ada yang memanggil untuk bekerja.

Masalah yang ada diatas bisa memberikan kesimpulan bahwa banyak masyarakat yang pengangguran serta kurangnya pilihan pekerjaan bagi masyarakat Desa Glagah Kulon. Tidak hanya para orang tua yang bingung untuk mampu meneruskan kehidupannya dengan keadaan yang ada, hal tersebut juga berdampak bagi anak muda yang telah lulus sekolah dari jenjang menengah atas. Kebanyakan dari mereka ingin menetap didesa sendiri, namun pada keadaannya Desa Glagah Kulon sudah mempunyai potensi yang sangat baik tapi kurang mampu disadari oleh masyarakat sekitar.

Pemberdayaan masyarakat yang terjadi bersumber dari kerakyatan dan kemasyarakatan yang produktif dan inovatif dalam membina kaderisasi masyarakat, yang memiliki tujuan

---

<sup>10</sup> Sunyoto Usman, *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Pustaka Pelajar Offset, 2012), 37.

guna meningkatkan ekonomi masyarakat yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan.<sup>11</sup> Pemberdayaan masyarakat desa tidak hanya melalui pertanian namun banyak sekali pekerjaan yang bisa dicapai oleh masyarakat termasuk dengan beternak hewan. Beternak merupakan sebuah usaha untuk mampu mengembangkan potensi diri dengan baik dan tepat dalam menghasilkan hidup yang sejahtera.

Peternak juga bisa memunculkan sebuah upaya dalam pemberdayaan masyarakat yang bisa dirasakan oleh masyarakat pedesaan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Peternak juga merupakan masuk dalam cangkupan pertanian karena dalam peternakan tetap membutuhkan sektor pertanian. Peternak juga dibagi menjadi 3 jenis, yaitu, peternak hewan kecil, peternak hewan besar, dan peternak hewan unggas. Peternak adalah seseorang yang membudidayakan hewan ternak dengan mengembangbiakkan dan memelihara hewan ternak agar bisa mendapatkan manfaat dari hasil yang dilakukan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah Yahya Saputra pada tahun 2021 memberikan hasil penelitian ini menghasilkan bahwasannya peran usaha peternakan lebah madu dalam memberdayakan masyarakat memberikan hasil pada terbukanya lapangan pekerjaan yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu pekerja tetap yang akan menerima gaji pada setiap bulannya, dan pekerja musiman yang akan menerima gaji setiap musim panen saja. Selanjutnya hasil yang berpengaruh pada pemberian peluang usaha bisnis yang berasal dari madu yang dijual oleh masyarakat. Dan yang terakhir adalah memberikan peluang investasi bagi masyarakat, yang dilakukan dengan cara membeli kotak madu dan jika musim panen tiba akan mendapatkan imbalan bagi hasil.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sri Dewi Ulan Sari, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani Padi Melalui Program Kelompok Tani Di Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju", Skripsi (IAIN Palopo, 2019), 13.

<sup>12</sup> Irwansyah Yahya Syahputra, "Peran Usaha Penangkaran Lebah Kiat Madu Andalan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Desa Teluk Rimba Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Di Tinjau Ekonomi Syari'ah," Skripsi (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), 20.

Peternak lebah dibentuk atas dasar kemauan diri pribadi masyarakat dalam meningkatkan kehidupannya melalui pemanfaatan potensi yang dimiliki untuk bisa berkembang dan bermanfaat serta mampu memberikan peningkatan pada aspek ekonominya. Kinerja kelompok peternak lebah seharusnya bisa memberikan dampak yang cukup baik bagi warga masyarakat. Peternak lebah juga menjadi pelaku utama dalam pembangunan yang ada di pedesaan, selain menjadi objek dalam proses pembangunan peternak lebah juga akan memberikan dampak bagi para masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan yang berada disekitar kelompok peternak lebah.

Desa Glagah Kulon merupakan desa yang cukup baik potensi alamnya. Sebagai bentuk partisipasi masyarakat terhadap adanya sumber daya alam yang sangat melimpah para peternak lebah memanfaatkan potensi yang ada dengan membudidayakan lebah madu. Terdapat beberapa peternak yang telah berkembang di Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus salah satunya adalah peternak lebah madu. Lebah madu merupakan hewan yang menghasilkan banyak produk diantaranya adalah madu, lilin lebah, propolis, royal jelly dan dari semuanya mengandung banyak manfaat didalamnya. Lebah tidak akan merugikan manusia, walaupun lebah menghisap madu yang ada dibunga dan tumbuhan yang ditanam oleh manusia. Selain itu lebah juga bermanfaat untuk meningkatkan produksi pertanian karena lebah mampu membantu proses penyerbukan pada bunga dan menghasilkan madu yang berguna sebagai obat mujarab bagi manusia.<sup>13</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 69:

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلَالًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ  
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً

<sup>13</sup> Irwansyah Yahya Syahputra, "Peran Usaha Penangkaran Lebah Kiat Madu Andalan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Desa Teluk Rimba Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak Di Tinjau Ekonomi Syari'ah", *Skripsi* (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021), 3.



Artinya: Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkannya.<sup>14</sup>

Upaya peningkatan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui peternak lebah madu bisa memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan masyarakat Desa Glagah Kulon. Lebah madu memberikan banyak manfaat yang cukup banyak bagi pengusaha juga sekaligus pengonsumsi madu yang berasal dari lebah madu tersebut. Selain itu, lebah madu juga mampu menimbulkan *simbiosis mutualisme* dimana sumber makanan lebah merupakan sebuah nektar yang berasal dari bunga yang berada di hutan sehingga ketergantungan untuk ikut serta dalam menjaga sekaligus melestarikan hutan akan semakin besar.<sup>15</sup> Lebah madu yang menuai hasil yang menjanjikan sehingga bisa menjadi faktor meningkatnya ekonomi masyarakat desa Glagah Kulon.

Tentunya dalam upaya peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh peternak lebah madu dalam memberdayakan masyarakat banyak proses dan faktor-faktor yang bisa menjadi pendukung serta menjadi sebuah penghambat dalam proses berjalannya pemberdayaan masyarakat. Dalam sebuah kegiatan kemasyarakatan tentu ada beberapa kendala yang akan menjadi sebuah evaluasi dalam akhir kegiatan. Melalui sebuah kesalahan tentu akan memunculkan inovasi serta semangat baru dalam melakukannya kembali agar bisa mencapai tujuan bersama dalam memberikan kesejahteraan dan keberhasilan pada peningkatan ekonomi masyarakat.

---

<sup>14</sup> Al-Qur'an, An-Nahl Ayat 69, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Kudus: CV. Mubarakatan Thoyyibah, PT. Buya Barokah), 273.

<sup>15</sup> Andika Adi et al., "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Lebah Madu Kelompok Tani Tahura ( KTT )" 19, no. 1 (2016): 37.

Dalam menjalin hubungan antar masyarakat yang bertujuan guna mengupayakan peningkatan ekonomi masyarakat desa agar lebih berdaya dalam segala hal. Sehingga proses dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh peternak lebah madu tentunya juga sangat bermanfaat bagi berlangsungnya kegiatan pemberdayaan. Karena desa Glagah Kulon memiliki banyak potensi desa salah satunya adalah sumber daya alam yang sangat baik namun kurang mampu dimanfaatkan oleh masyarakat. Sehingga kebanyakan dari masyarakat yang tidak bekerja dan menjadi pengangguran karena pada saat bermata pencaharian sebagai petani kurang menghasilkan dampak yang baik bagi aspek ekonomi kehidupannya. Karena Desa Glagah Kulon memiliki kekayaan dengan berbagai inovasi untuk memberdayakan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan Desa Glagah Kulon dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Peternak Lebah Madu.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian yang dijabarkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Glagah Kulon Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Melalui Peternak Lebah Madu”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana proses peningkatan ekonomi masyarakat desa Glagah Kulon melalui Peternak Lebah Madu. Sebagai jembatan peneliti untuk mendapatkan informasi serta data yang ada di lapangan, maka penelitian ini difokuskan sebagai berikut:

1. Proses peningkatan ekonomi masyarakat merupakan sebuah proses kegiatan yang bertujuan sebagai pola latihan agar masyarakat mampu berdaya dan bisa menjadi diri sendiri dalam menjadi masyarakat yang berdaya guna dengan potensi yang ada.<sup>16</sup> Maka antara kewajiban dan hak yang disampingkan bisa berjalan dengan selaras dan

---

<sup>16</sup> Akrim Mufadiyah, *“Pemberdayaan Masyarakat Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam”*, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 8.

akan menghasilkan hasil yang baik. Peran penelitian Peternak Lebah Madu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Glagah Kulon.

2. Peternak adalah sekumpulan masyarakat dengan pekerjaan dalam membudidayakan hewan ternak baik kecil maupun besar.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Glagah Kulon Melalui Peternak Lebah Madu?
2. Apa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Proses Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Glagah Kulon Melalui Peternak Lebah Madu?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses peningkatan ekonomi masyarakat melalui peternak lebah madu Desa Glagah Kulon Dawe Kudus.
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses peningkatan ekonomi masyarakat melalui peternak lebah madu Desa Glagah Kulon Dawe Kudus.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca yang berminat membaca dan diharapkan bisa menjadi referensi untuk mengatasi masalah-masalah yang akan datang dimasa yang akan datang.
  - b. Kajian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mahasiswa tentang Peternak Lebah Madu dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

- c. Dalam Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), hasil penelitian ini diberikan untuk memberikan gagasan baru tentang Peternak Lebah Madu terutama dalam mata kuliah praktik mikro pengembangan masyarakat Islam.
2. Manfaat Praktis
    - a. Bagi pemerintah Desa Glagah Kulon, hasil penelitian ini semoga dapat memberikan bukti ilmiah dan penerapan ilmu pemberdayaan masyarakat yang bergerak pada kesejahteraan masyarakat serta peningkatan ekonomi melalui Peternak Lebah Madu di Desa Glagah Kulon.
    - b. Bagi warga Desa Glagah Kulon dan pihak terkait, hasil kajian ini dapat digunakan untuk mampu memahami potensi yang ada didalam desa serta pengelolaan usaha yang ada dimasyarakat.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagian Awal**

Bab ini menjelaskan tentang halaman judul, pengesahan rapat penguji munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

### **2. Bagian Isi**

Bab ini mengandung banyak kesinambungan dari satu bab ke bab lainnya. Di bawah ini adalah tata letak dari lima bab, antara lain:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini memuat latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dalam penelitian.

#### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Lembar-lembar pada bagian ini menjelaskan beberapa kesinambungan antara teori dan judul penelitian mencakup pengertian pemberdayaan, jenis

pemberdayaan masyarakat, tujuan pemberdayaan masyarakat, indikator pemberdayaan masyarakat, prinsip pemberdayaan masyarakat, strategi dan proses pemberdayaan masyarakat, pengertian peternak, fungsi dan peran peternak, pengertian lebah madu, manfaat lebah madu dalam prespektif Al-Quran, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Lembar ini menunjukkan jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Lembar ini menjelaskan data hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilapangan meliputi gambaran objek, deskripsi dan analisis data mengenai data apapun yang didapatkan dilapangan.

**BAB V : PENUTUP**

Lembar ini berisi kesimpulan dan saran.

**3. Bagian Akhir**

Pada bagian ini mencakup referensi dan lampiran (transkrip wawancara, foto wawancara dan lain-lain).